

## KESUKSESAN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA ORGANISASI OPD KOTA/KABUPATEN DI PROVINSI RIAU

Ursula Gunasanti<sup>1)</sup>, Ruhul Fitrius<sup>2)\*</sup>, Al Azhar L<sup>3)</sup>, Ismon Zakya<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Riau, jalan Subrantas km 12,5 Kampus Binawidya, Panam, Pekanbaru, Riau, 28293, Indonesia

<sup>4)</sup> Ismon Zakya, Bappedalitbang Provinsi Riau, jalan Gajah Mada No. 200, Pekanbaru, Riau, 28116, Indonesia

\*Korespondensi Penulis. E-mail: [ruhulfitrius@lecturer.unri.ac.id](mailto:ruhulfitrius@lecturer.unri.ac.id), Telp: +6282388887567

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap keberhasilan aplikasi pelaporan keuangan/sistem informasi akuntansi (SIA) dan efeknya terhadap kinerja organisasi. Populasi penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota/Kabupaten di Wilayah Pesisir Utara Provinsi Riau. Pemilihan sampel menggunakan proportional stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 104 OPD. Analisis data yang digunakan adalah Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan dan kinerja organisasi, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan dan kinerja organisasi, dan kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mengembangkan budaya organisasi yang kuat untuk meningkatkan kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan dan meningkatkan kinerja organisasi. Selanjutnya aplikasi SIA mampu meningkatkan kinerja organisasi.*

**Kata kunci:** Komitmen Organisasi; Budaya Organisasi; Kinerja Organisasi; Kesuksesan Pelaporan Keuangan; Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

### SUCCESSFUL OF FINANCIAL REPORTING APPLICATION AND ORGANIZATIONAL PERFORMANCE OF CITY/DISTRICT RDO IN RIAU PROVINCE

### Abstract

*This study aims to examine the effect of organizational culture and organizational commitment on the success of financial reporting/accounting information systems (AIS) applications and their effect on organizational performance. The population of research is the City/Regency Regional Apparatus Organization (OPD) in the North Coastal Region of Riau Province. The sample selection used proportional stratified random sampling with a total sample of 104 OPD. The data analysis used is Smart PLS. The results show that organizational culture affects AIS applications success and organizational performance, while organizational commitment does not affect AIS applications success and organizational performance, and AIS applications success affects organizational performance. This study indicated the importance of developing a strong organizational culture to increase the success of AIS applications and improve organizational performance. Furthermore, the use of AIS applications can improve organizational performance.*

**Keywords:** Organizational Commitment; Organizational Culture; Organizational Performance; Success of Financial Reporting; Regional Apparatus Organization (RAO).



## PENDAHULUAN

Wujud dari keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah penyediaan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan pengguna informasi dan peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Penyediaan informasi tersebut dilakukan melalui penerapan SIA yang dilakukan, baik secara manual maupun terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi sistem. Kemudian penggunaan aplikasi system menjadi bagian integral bagi sebuah sistem yang berkualitas dan sukses menyediakan informasi keuangan demikian. Proses penyediaan informasi keuangan oleh suatu entitas yang digunakan untuk membantu pengguna informasi dalam pengambilan keputusan biasanya disebut sebagai pelaporan keuangan (Kieso, Wiegant & Warfield, 2016, p.1407).

Kesuksesan SIA merupakan kesuksesan dalam penerapan sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan pada bagian-bagian yang menjadi perhatian utama suatu organisasi, digunakan oleh satu atau lebih pengguna yang merasa puas dan mampu meningkatkan kualitas kerjanya (Pairat, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan pelaporan keuangan sebagian bentuk lain dari kesuksesan SIA. Kesuksesan sistem informasi akuntansi tersebut tergambar pada elemen-elemen, seperti: kualitas sistem, dan kualitas informasi yang dihasilkan, (DeLone & McLean,

2016, p.4). Kualitas SIA menunjukkan kemampuan sistem untuk menghubungkan komponen-komponennya dalam mengolah data keuangan dan menghasilkan informasi akuntansi yang berguna bagi pengambil keputusan (Fitrios, 2018). Kualitas sistem tersebut diukur melalui, seperti: integrasi, reliabilitas, fleksibilitas, dan lain-lain (Delon & McLean, 2016). Sedangkan kualitas informasi akuntansi terdiri dari informasi yang tepat waktu bila tersedia untuk pembuat keputusan ketika dibutuhkan, dan relevan karena berguna dan tepat untuk jenis pekerjaan dan keputusan yang memerlukannya (Laudon & Laudon, 2018).

Penggunaan sistem informasi yang efektif dan berkualitas akan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Marthandan & Tang, 2012). Kinerja organisasi merupakan gambaran dari pekerjaan organisasi dalam mencapai tujuan yang tentunya akan dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi (Silitonga & Widodo, 2017). Pada kondisi kemajuan teknologi informasi saat ini, sebuah sistem informasi yang menggunakan teknologi modern sangat memungkinkan untuk memperkuat sistem informasi menjadi lebih efektif dan menghasilkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi (Al Mamary dkk., 2014).

Peningkatan kinerja organisasi membutuhkan peranan sistem informasi

melalui ketersediaan informasi yang berkualitas (Laudon & Laudon, 2018). Selain itu kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi tidak saja dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, tetapi juga terlihat dari peningkatan kualitas hubungan antar individu-individu yang ada di dalam organisasi tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya berhasil membuktikan besarnya peranan penerapan sistem informasi akuntansi bagi peningkatan kinerja organisasi. Komponen kualitas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi (Al-Dmour *et al.*, 2018). Tran *et al.*, (2021) memberikan hasil analisis bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualitas pelaporan keuangan dan kinerja organisasi public, dan semakin kuat ketika sistem akuntabilitas dirancang secara lebih baik.

Hasil senada ditemukan oleh Lintong, Saerang & Ilat (2017) yang membuktikan bahwa implementasi sistem akuntansi pemerintahan memberikan kemanfaatan dan kemudahan bagi pemda dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sehingga pelaksanaan program kegiatan terekam dengan baik dan memiliki ukuran-ukuran yang jelas dalam penyajian laporan keuangan.

Demikian halnya hasil penelitian Avany & Subardjo (2018) membuktikan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi di dalam lingkup pemerintah daerah maka akan berpengaruh pada semakin baik tingkat kinerja organisasi.

Berbeda dengan prakteknya, ada banyak penerapan sistem informasi akuntansi atau pelaporan keuangan yang belum mampu memenuhi karakteristik kesuksesan dimaksud, sehingga berdampak kepada kinerja organisasi. Temuan-temuan dari BPKRI atas audit pengelolaan keuangan pemerintah umumnya menemukan adanya sisa uang persediaan yang terlambat disetorkan ke kas daerah, pengelolaan pajak tidak atau belum memadai, laporan keuangan RSUD Kabupaten tidak sesuai dengan ketentuan akuntansi berlaku, serta data-data tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Selain itu ada juga temuan auditor BPK mengenai pemerintahan daerah telah menyelenggarakan pencatatan dengan akuntansi akrual secara penuh, tetapi pelaksanaan atau penggunaan sistem aplikasi Pengelolaan keuangan Daerah (SIPKD) masih belum terintegrasi dengan sistem lain secara benar. Meskipun demikian seluruh/12 pemerintahan kota/kabupaten di Provinsi Riau memperoleh opini audit WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dalam

3 tahun terakhir dari 2018 s.d 2020 (Perwakilan BPKRI Prov Riau).

Permasalahan-permasalahan di atas menggambarkan jika penerapan sistem informasi akuntansi atau pelaporan keuangan pada instansi-instansi pemerintah belum terimplementasi dengan baik, dikarenakan penerapan akuntansi keuangan berbasis akrual belum terintegrasi, data belum tersajikan dengan benar, data tidak sesuai dengan kondisi nyata dan informasi disajikan tidak tepat waktu.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan SIA, diantaranya: budaya organisasi dan komitmen organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai dan asumsi-asumsi yang dibagikan dalam sebuah organisasi dan digunakan untuk mengarahkan anggota organisasi tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (McShane & Glinow, 2018, p.387). Lebih lanjut menurut McShane & Glinow (2018, p.419) budaya organisasi yang baik memiliki karakteristik, yaitu: 1) *Innovation*: bereksperimen, pencarian peluang, pengambilan risiko, sedikit aturan, perhatian kepada hukum; 2) *Stability*: Prediktabilitas, keamanan, berorientasi kepada aturan; 3) *Respect for people*: kewajaran, toleransi; 3) *Outcome Orientation*: berorientasi kepada tindakan, harapan yang tinggi, berorientasi hasil; 4) *Attention to detail*: presisi dan analitik; 5) *Team Orientation*: kolaborasi, orang

berorientasi; dan 6) *Competitive*: penekanan rendah pada tanggung jawab sosial.

Budaya yang ada dalam organisasi menjadi persyaratan bagi penerapan sistem informasi menjadi sukses, karena semua bidang fungsional pada organisasi harus terlibat dalam menentukan budaya organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi seperti struktur organisasi dan budaya organisasi dan berimplikasi pada kualitasnya informasi akuntansi. Budaya yang dibangun pada organisasi akan mendorong pekerja dan penanggung jawab akuntansi untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dengan sukses. Hasil penelitian sebelumnya membuktikan besarnya peranan budaya organisasi bagi keberhasilan penerapan SIA, diantaranya: hasil penelitian Nurliyani, Darma & Ikhsan (2020) membuktikan bahwa budaya organisasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian lainnya juga membuktikan bahwa budaya organisasi secara signifikan mempengaruhi praktik pelaporan keuangan di Nigeria, kemudian perusahaan dengan budaya etis lebih mungkin berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan praktik pelaporan keuangan yang berkualitas (Inah *et. Al.*, 2014)

Budaya organisasi juga menguntungkan bagi organisasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja

organisasi, karena budaya dapat menjelaskan bagaimana sesuatu itu dilakukan dan apa yang penting untuk dilakukan. Organisasi memiliki subkultur dominasi budaya sehari-hari yang dapat menjaga dan mempertahankan standar kinerja organisasi (McShane & Glinow, 2018, p.438). Budaya organisasi menjadi sebuah instrumen keunggulan yang kompetitif dan utama bagi organisasi, ketika budaya tersebut dapat mendukung dan memperkuat strategi yang ditetapkan oleh organisasi. Menurut Kinicki & Fulgate (2018, p.546) anggota organisasi yang baik dalam menyesuaikan diri dengan budaya di organisasinya akan dikaitkan dengan sikap dan kinerja organisasi yang positif.

Demikian pentingnya budaya organisasi bagi kinerja organisasi terlihat pada hasil penelitian Arfati (2017), dimana budaya organisasi memberikan kontribusi besar dalam pencapaian kinerja organisasi, karena budaya organisasi adalah kekuatan individu dalam organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja suatu organisasi. Demikian halnya Shahzad, dkk., (2012) menyimpulkan pentingnya karyawan dibekali dengan norma dan nilai budaya dalam organisasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Hasil penelitian lainnya juga membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Yudhasena & Putri, 2019)

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kesuksesan SIA adalah komitmen organisasi yang menggambarkan sejauh mana individu memihak pada organisasi dan tujuan organisasi serta keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Robbins & Judge, 2018, p.50). Komitmen organisasi juga mencerminkan sejauh mana seseorang menyamakan keinginannya dengan organisasi dan berkomitmen untuk tujuan organisasi (Kinicki & Fulgate, 2018, p.57). Seseorang yang mempunyai tingkat komitmen organisasi yang tinggi cenderung akan bertahan dalam waktu yang relatif panjang, sehingga tingkat komitmen organisasi yang dimiliki dapat mendorong kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Komitmen organisasi ini memiliki 3 komponen, yaitu: 1) Komitmen afektif (*affective commitment*), berkaitan dengan emosional, identifikasi dan keterlibatan pegawai di dalam suatu organisasi; 2) Komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*), komponen berdasarkan persepsi pegawai tentang kerugian yang akan dihadapinya jika ia meninggalkan organisasi; dan 3) Komitmen normatif (*normative commitment*), merupakan perasaan pegawai tentang kewajiban yang harus ia berikan kepada organisasi.

Komitmen terhadap organisasi menjadi salah satu faktor yang mendukung pengembangan sistem

informasi akuntansi. Seseorang yang mempunyai tingkat komitmen organisasi yang tinggi cenderung akan bertahan dalam waktu yang relatif panjang, sehingga tingkat komitmen yang dimiliki tersebut akan mendorong penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih sukses dalam organisasi.

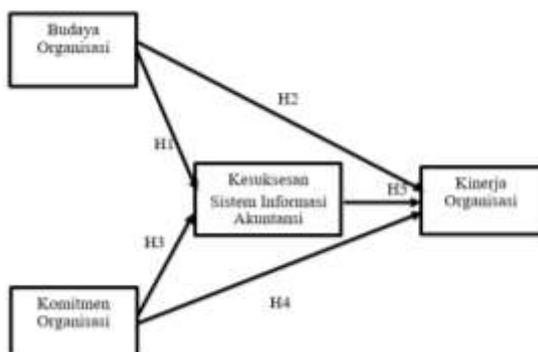
Hasil penelitian Ilham dan Hayon (2018) membuktikan bahwa seseorang yang memiliki komitmen terhadap organisasi maka ia akan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik serta mengituki aturan dalam organisasi tersebut diantaranya memanfaatkan atau menerapkan sistem informasi yang tersedia dalam organisasi. Hasil penelitian lain juga membuktikan bahwa komitmen manajemen memberikan pengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan (Jatmiko & Setiawan, 2020). Namun hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Setiyawati (2013) dimana komitmen manajemen tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Komitmen organisasi juga dipandang mampu meningkatkan kinerja organisasi secara langsung, karena seseorang yang setia cenderung tidak absen dan tidak berhenti dari

pekerjaannya. Selain itu mereka juga memiliki keinginan kerja yang tinggi, sehingga membuat kinerja organisasi menjadi lebih baik (McShane & Glinow, 2018). Komitmen yang kuat terhadap organisasi mendorong peningkatan kepuasan kerja karyawan, mengurangi tingkat absensi dan meningkatkan kinerja organisasi.

Hasil penelitian membuktikan besarnya peranan komitmen organisasi bagi peningkatan kinerja organisasi. Nurwahidah & Jamil (2020) menyatakan bahwa pegawai dengan komitmen relatif tinggi cenderung mempertahankan keberadaan mereka dalam organisasi dan memberikan yang terbaik terhadap instansi tempat mereka bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi tempat pegawai tersebut bekerja. Hasil penelitian Ulabor & Bosede, (2019) membuktikan adanya pengaruh komitmen karyawan kepada organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Berdasar pada uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan: 1) untuk menguji pengaruh budaya organisasi terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan; 2) untuk menguji pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja organisasi; 3) untuk menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan; 4) untuk menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi. 5) untuk menguji pengaruh kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan terhadap kinerja organisasi.



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada suatu populasi, yaitu: seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota/Kabupaten di Wilayah Pesisir Riau. Untuk memperoleh data mengenai kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan, faktor penyebab dan efek terhadap kinerja organisasi, peneliti memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel, dan kepadanya diberikan pertanyaan yang sama terkait dengan objek penelitian.

### Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan dimulai pada bulan April 2020 sampai dengan September 2020 pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintahan Kota/Kabupaten di Wilayah Riau Pesisir, Provinsi Riau.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh OPD di lingkungan pemerintah Kota/Kabupaten di Wilayah Provinsi Riau, dengan jumlah sebanyak 140 (seratus empat puluh) unit OPD. Untuk menentukan jumlah sampel yang terpilih menggunakan rumus Slovin, sedangkan teknik sampling digunakan untuk menentukan unit analisis yang akan dikunjungi menggunakan *proporsionate stratified random sampling*. Berdasarkan rumus Slovin didapatkan jumlah unit

sampel minimal sebanyak 104 unit sampel.

### Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian lapangan dimulai dengan menentukan di lokasi mana pembuktian teori dilakukan. Penentuan lokasi ini sekaligus menetapkan populasi penelitian, yaitu: seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota/Kabupaten di Wilayah Pesisir Riau. Berdasarkan populasi ditentukan jumlah sampel minimal dan unit tersampel. Peneliti mengirimkan kuisioner ke sampel terpilih yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Kuisioner dibangun berdasarkan indikator dari konstruk penelitian dan disediakan 5 pilihan jawaban berdasarkan skala likert. Data yang peroleh melalui kuisioner tersebut ditabulasi dan diolah dengan menggunakan alat analisis data.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui penggunaan metode kuisioner, Kuisioner tersebut diantar secara langsung ke OPD dan melalui penggunaan aplikasi "*google form*". Pertanyaan-pertanyaan diajukan untuk mendapat menggambarkan nyata mengenai keadaan yang dialami, dilihat dan dirasakan terkait dengan pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, terhadap kesuksesan penerapan SIA, dan kinerja organisasi, dengan menggunakan format pengukuran skala likert (selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah).

Tabel 1. Responden Penelitian

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	Kabag/Kabid Akuntansi dan Keuangan	24	9,1%
2	Kasubag. Akuntansi dan Keuangan	75	28,6%
3	Pelaksana Akuntansi/Staf Keuangan	124	47,3%
4	Tidak memberikan jawaban	39	14,9%
	Jumlah	262	100%

Kuesioner disebarakan kepada 104 OPD sebagai unit analisis terpilih di Kota/Kabupaten di Wilayah Riau Pesisir. Sebanyak 89 unit OPD mengembalikan kuisoner dengan jumlah responden yang mengembalikan sebanyak 262 orang. Jumlah responden yang mengembalikan kuisoner disajikan berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel 1.

#### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode verifikasi. Metode penelitian deskriptif menggambarkan karakteristik-karakteristik dari variabel penelitian, sedangkan metode verifikasi digunakan untuk menguji teori sebagaimana disimpulkan pada hipotesis penelitian. Analisis deskriptif dan uji verifikasi dalam penelitian ini menggunakan analisis pemodelan persamaan structural (*structural equation modelling*) berbasis varians dengan menggunakan *software* Smart PLS. Analisis deskriptif menggunakan nilai mean, terendah dan

nilai tertinggi sebagai dasar analisis. Analisis uji verifikasi menggunakan teknik evaluasi model pengukuran dan model structural untuk menghasilkan hasil uji hipotesis. Model pengukuran (*outer model*) merupakan model yang dibangun berdasarkan teori dari masing-masing konsep budaya organisasi, komitmen organisasi, kesuksesan sistem, dan kinerja organisasi yang bersifat reflektif. Oleh karena itu evaluasi model pengukuran dimaksudkan untuk validitas dan reliabilitas konstruk model yang dibangun. Model structural (*inner model*) dibangun berdasarkan konstruksi teori yang dibangun yang menggambarkan hubungan antara konsep budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kesuksesan aplikasi SIA serta dampaknya terhadap Kinerja Organisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif ini menggambarkan fenomena yang mendasari penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dari nilai mean Konstruk Kualitas SIA yang menunjukkan nilai 3,91 dari nilai maksimal 5. Gap sebesar 1,09 menunjukkan masalah pada penerapan sistem pelaporan keuangan, sebagaimana digambarkan pada fenomena. Konstruk lain seperti kinerja organisasi juga menunjukkan nilai mean sebesar 3,94 dari nilai maksimal 5. Artinya kinerja organisasi OPD Pemerintahan Kota/Kabupaten di Wilayah Provinsi Riau tidak maksimal, karena ditemukan gap sebesar 1,06. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh oleh

peneliti menggambarkan fenomena yang mendasari penelitian ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Nilai Min	Nilai Maks	Mean
Budaya Organisasi	1,94	5,00	4,03
Komitmen Organisasi	2,67	5,00	4,20
Kesuksesan Penerapan SIA			
Kualitas SIA	1,40	5,00	3,91
Kualitas IA	2,33	5,00	4,16
Kinerja Organisasi	1,50	5,00	3,94

**Hasil Evaluasi Model Pengukuran**

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengolahan data model pengukuran menunjukkan bahwa *outer loading* masing-masing indikator memiliki nilai di atas 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator pengukur konstruk menunjukkan indikasi valid dan dapat diandalkan. Demikian halnya hasil pengujian AVE, sebagaimana pada disajikan pada tabel 4 menunjukkan bahwa variable semua variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variable-variabel tersebut berdasarkan nilai *outer loading* dan AVE memiliki kriteria validitas yang baik.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Outer Loading*

	Sampel ori (O)	Rata-Rata Sampel (M)	Kriteria Validitas
<b>Budaya Organisasi</b>			

B01 <- Inovasi	0,853	0,863	valid
B02 <- Inovasi	0,857	0,838	valid
B03 <- Orientasi Hasil	0,852	0,847	valid
B04 <- Orientasi Hasil	0,799	0,799	valid
B05 <- Stabilitas	0,677	0,671	valid
B06 <- Stabilitas	0,882	0,851	valid
<b>Komitmen Organisasi</b>			
K01 <- Kom Afektif	0,912	0,913	valid
K02 <- Kom Afektif	0,901	0,902	valid
K03 <- Kom lanjutan	0,887	0,794	valid
K04 <- Kom lanjutan	0,669	0,524	valid
K05 <- KomNormatif	0,808	0,806	valid
K06 <- KomNormatif	0,903	0,904	valid
<b>Kesuksesan SIA</b>			
KSIA2 <- Kual Sistem	0,667	0,670	valid
KSIA3 <- Kual Sistem	0,806	0,802	valid
KSIA4 <- Kual Sistem	0,765	0,758	valid
KSIA5 <- Kual Sistem	0,773	0,774	valid

KSIA6 <- Kual Informasi	0,797	0,794	valid
KSIA7 <- Kual Informasi	0,864	0,866	valid
KSIA8 <- Kual Informasi	0,858	0,861	valid
<b>Kinerja Organisasi</b>			
KJO1 <- Persp Keuangan	0,874	0,872	valid
KJO2 <- Persp Keuangan	0,897	0,896	valid
KJO3 <- Persp Pelanggan	0,903	0,903	valid
KJO4 <- Persp Pelanggan	0,877	0,871	valid
KJO5 <- Persp Proses BI	0,870	0,869	valid
KJO6 <- Persp Proses BI	0,657	0,652	valid
KJO7 <- Persp Pembel & Pertumbuhan	0,909	0,916	valid
KJO8 <- Persp Pembel & Pertumbuhan	0,807	0,789	Valid

Kemudian berdasarkan hasil uji pada Tabel 4, setiap variable memiliki nilai *Cronbach's Alfa* di atas 0,6. Selain itu, setiap variable juga memiliki nilai Composite Reliability di atas 0,6. Hasil uji ini menunjukkan variabel-variabel yang diukur memenuhi karakteristik reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa model pengukuran variabel-variabel penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas dan AVE

Variabel	Cronb. Alpha	Comp. Reliable	AVE
Budaya Organisasi	0,712	0,823	0,538
Komitmen Organisasi	0,605	0,775	0,507
Kesuksesan Penerapan SIA	0,854	0,889	0,535
Kinerja Organisasi	0,807	0,862	0,512

Tabel 5. Hasil Evaluasi Model Struktural

	Path Coef.	T Stat.	P Values	R Square
Budaya Organisasi -> KSIA	0,414	4,123	0,000	0,246
Komitmen Organisasi -> KSIA	0,166	1,488	0,137	
Budaya Organisasi -> Kinerja Org.	0,191	2,025	0,043	0,630
Komitmen Organisasi -> Kinerja Org.	0,032	0,403	0,687	
KSIA -> Kinerja Org.	0,674	9,141	0,000	

Sumber: Hasil olah data primer (202

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil R Square menunjukkan bahwa nilai R Square Kesuksesan SIA sebesar

0,246. Hasil uji ini menunjukkan bahwa konstruks Budaya Organisasi (BO) dan Komitmen Organisasi (KO) mampu

menjelaskan Kesuksesan SIA sebesar 24,6%, sedangkan sisanya sebesar 75,4% dijelaskan oleh variable lain. Selanjutnya variable Budaya Organisasi (BO), Komitmen Organisasi (KO) Kesuksesan SIA mampu menjelaskan Kinerja Organisasi sebesar 63,0%, sedangkan sisanya sebesar 37,0% dijelaskan oleh variabel lain.

### Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis pengaruh budaya organisasi terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan menunjukkan bahwa t statistik dari budaya organisasi menghasilkan nilai 4,123, lebih besar dari 1,96 dengan P value 0,00 lebih kecil dari 0,05, dan didukung oleh nilai *path coefficient* positif sebesar 0,414. Hasil ini membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh secara positif terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan. Kemudian hasil uji hipotesis pengaruh budaya organisasi secara langsung terhadap kinerja organisasi menunjukkan, nilai t statistic dari budaya organisasi sebesar 2,025 lebih besar dari 1,96 dengan P value 0,043 lebih kecil dari 0,05, didukung oleh nilai *path coefficient* positif sebesar 0,191. Hasil ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja organisasi.

Hasil uji hipotesis pengaruh komitmen organisasi terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan menunjukkan bahwa nilai t statistic dari komitmen organisasi sebesar 1,488 lebih kecil dari 1,96 dengan P value 0,137 lebih besar dari 0,05, dan didukung oleh nilai *path coefficient* positif sebesar 0,166. Hasil ini membuktikan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kesuksesan

aplikasi pelaporan keuangan, dan memiliki hubungan positif lemah. Kemudian hasil uji hipotesis pengaruh komitmen organisasi secara langsung terhadap kinerja organisasi menunjukkan bahwa nilai t statistic dari komitmen organisasi sebesar 0,403 lebih kecil dari 1,96 dengan P value 0,687 lebih besar dari 0,05, dan didukung oleh nilai *path coefficient* positif sebesar 0,032. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi, dan memiliki hubungan positif yang lemah.

Hasil uji hipotesis pengaruh kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan terhadap kinerja organisasi menunjukkan nilai t statistic sebesar 9,141 lebih besar dari 1,96 dengan P value 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan didukung oleh nilai *path coefficient* positif sebesar 0,674. Hasil ini menunjukkan bahwa kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan berpengaruh secara positif terhadap kinerja organisasi dan menunjukkan hubungan yang kuat di antara keduanya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kesuksesan Aplikasi Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Inah *et. Al.*, (2014) dimana budaya organisasi secara signifikan mempengaruhi praktik pelaporan keuangan di Nigeria, dan unit bisnis dengan budaya etis lebih mungkin berkomitmen

untuk menerapkan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kumpulan nilai yang diyakini oleh seluruh anggota organisasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan aplikasi pelaporan keuangan dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh OPD Pemerintahan Kota/Kabupaten di Wilayah Pesisir Utara Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan atau pengembangan budaya organisasi yang dicirikan oleh budaya inovasi, orientasi hasil dan stabilitas kerja dari pekerja pada OPD-OPD akan mendorong keberhasilan penerapan SIA pada OPD yang ditunjukkan diantaranya melalui otomatisasi dan keamanan data, modifikasi fitur aplikasi sistem yang lebih mudah, pengolahan data yang tepat waktu, dan kemudahan akses informasi. Kemudian peningkatan atau pengembangan budaya organisasi yang dicirikan oleh budaya inovasi, orientasi hasil dan stabilitas kerja dari pekerja pada OPD-OPD tersebut juga mendorong peningkatan kualitas informasi akuntansi, melalui keakuratan informasi, ketepatan waktu, dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesuksesan pemanfaatan aplikasi sistem informasi akuntansi yang digambarkan oleh kualitas SIA dan kualitas informasi akuntansi dibutuhkan peranan budaya organisasi yang digambarkan oleh inovasi sumber daya manusia yang terlibat, arah orientasi yang ingin dicapai dan stabilitas kerja dan aturan yang jelas.

### **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan budaya organisasi terhadap

kinerja organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yudhasena & Putri (2019) yang menyatakan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kumpulan nilai-nilai budaya yang diyakini yang dicirikan oleh budaya inovasi, orientasi kepada hasil dan stabilitas kerja dari pekerja oleh seluruh anggota organisasi OPD Pemerintahan Kota/Kabupaten di Wilayah Pesisir Utara Provinsi Riau secara langsung dibutuhkan untuk mendorong meningkatkan kinerja organisasi OPD-OPD, seperti peningkatan efisiensi biaya, memuaskan pengguna informasi, dan meningkatkan kemampuan pengguna informasi.

Budaya inovasi dalam pekerjaan akuntansi tergambar pada kemauan pekerja untuk lebih kreatif dan cepat dalam pemanfaatan aplikasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu. Kemudian budaya yang berorientasi kepada hasil digambarkan oleh kinerja dan hasil kerja tim dalam penggunaan aplikasi SIA dan penyelesaian laporan keuangan yang berkualitas. Selanjutnya budaya stabilitas kerja tergambar pada kondisi pekerjaan yang stabil dan ketaatan kepada aturan akuntansi yang berlaku, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Dengan demikian peningkatan kinerja organisasi OPD dapat dilakukan dengan cara memperkuat budaya organisasi pada OPD tersebut.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kesuksesan Aplikasi Pelaporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa tidak

terdapat pengaruh signifikan komitmen organisasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ilham & Hayon (2018) yang membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan.

Dari penelitian ini tergambar bahwa komitmen afektif, komitmen kontinue, dan komitmen normatif yang dimiliki oleh pekerja tidak cukup kuat untuk meningkatkan kualitas penerapan aplikasi pelaporan keuangan dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh OPD Pemerintahan Kota/Kabupaten di Wilayah Pesisir Utara Provinsi Riau, tetapi dimungkinkan ada faktor lain yang mendukung atau memperkuat pengaruh tersebut.

Selain itu peningkatan atau pengembangan komitmen organisasi pada OPD-OPD tidak menjadi faktor pendorong keberhasilan penerapan SIA seperti: otomatisasi dan keamanan data, modifikasi fitur aplikasi sistem yang lebih mudah, pengolahan data yang tepat waktu, dan kemudahan akses informasi, dan peningkatan kualitas informasi akuntansi, melalui keakuratan informasi, ketepatan waktu, dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Setiyawati (2013) dimana komitmen

manajemen tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Komitmen afektif, komitmen kontinue, dan komitmen normatif yang dimiliki oleh orang-orang yang bekerja pada OPD Pemerintahan Kota/Kabupaten di Wilayah Pesisir Utara Provinsi Riau secara langsung tidak dapat digunakan untuk mendorong peningkatan kinerja organisasi OPD-OPD, seperti: untuk meningkatkan efisiensi biaya, memuaskan pengguna informasi, dan meningkatkan kemampuan pengguna informasi.

Komitmen organisasi melalui dimensinya komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif tidak cukup mampu membuat kinerja organisasi OPD kota/kabupaten di Provinsi Riau menjadi lebih baik. Komitmen yang tinggi dari sumber daya manusia semestinya didukung oleh kompetensinya dalam menggunakan alat pendukung organisasi tersebut untuk mencapai tujuannya, sehingga kinerja organisasi menjadi lebih baik.

### **Pengaruh Kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan terhadap Kinerja Organisasi**

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan penerapan aplikasi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi yang dihasilkan pada unit Akuntansi dan Keuangan OPD Pemerintahan Kota/Kabupaten di Wilayah Pesisir Utara Provinsi Riau telah mampu mendorong peningkatan efisiensi biaya

operasional, memenuhi kebutuhan pengguna informasi, dan meningkatkan kemampuan pengguna informasi. Hasil penelitian ini mampu menggambarkan teori bahwa sistem informasi yang berkualitas mendorong peningkatan kinerja organisasi (Laundon & Laudon, 2018).

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian Lintong, Saerang & Ilat (2017) yang membuktikan bahwa implementasi sistem akuntansi pemerintahan memberikan kemanfaatan dan kemudahan bagi pemda dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sehingga pelaksanaan program kegiatan terekam dengan baik dan memiliki ukuran-ukuran yang jelas dalam penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trabulsi (2018) juga menghasilkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan komponen sistem lainnya, kemudahan sistem disesuaikan dengan kebutuhan, dan keandalan dalam penyusunan laporan keuangan, yang menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan relevan bagi pengguna, sehingga dapat mendorong kinerja yang kuat bagi organisasi OPD Kota/kabupaten di Provinsi Riau.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Budaya organisasi mempengaruhi kesuksesan penerapan aplikasi pelaporan keuangan OPD-OPD Pemeritahan Kota/Kabupaten Wilayah Pesisir di

Provinsi Riau. Budaya organisasi secara langsung juga mempengaruhi kinerja organisasi OPD Pemeritahan Kota/Kabupaten Wilayah Pesisir di Provinsi Riau. Belum sukses penerapan aplikasi pelaporan keuangan dan belum maksimalnya kinerja organisasi pada OPD-OPD Pemeritahan Kota/Kabupaten Wilayah Pesisir di Provinsi Riau disebabkan oleh karena budaya inovasi, orientasi kepada hasil pekerjaan, dan budaya stabilitas pekerjaan belum dikembangkan maksimal. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kesuksesan aplikasi pelaporan keuangan OPD Pemeritahan Kota/Kabupaten Wilayah Pesisir di Provinsi Riau, dan komitmen organisasi juga tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja organisasi OPD Kota/Kabupaten Wilayah Pesisir di Provinsi Riau.

Kesuksesan penerapan aplikasi pelaporan keuangan mempengaruhi kinerja organisasi OPD Kota/Kabupaten Wilayah Pesisir di Provinsi Riau. Belum maksimalnya kinerja organisasi OPD-OPD Pemeritahan Kota/Kabupaten Wilayah Pesisir di Provinsi Riau disebabkan oleh kualitas system informasi akuntansi dan kualitas informasi yang dihasilkan belum maksimal. Hal ini terjadi karena system infomasi akuntansi yang diterapkan belum terintegrasi dengan benar, belum fleksibel, tidak mudah diakses, dan informasi yang dihasilkan belum akurat dan kurang tepat waktu.

### Saran

Untuk kesuksesan penerapan aplikasi pelaporan keuangan yang diukur melalui kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dapat diperoleh melalui peningkatan dan pengembangan nilai-nilai budaya yang dianut oleh organisasi baik,

seperti pengembangan inovasi, orientasi kepada outcome, dan penekanan kepada stabilitas kegiatan pada organisasi. Sehingga memberi dampak kepada peningkatan kinerja organisasi. Selain itu peningkatan dan pengembangan nilai-nilai budaya yang dianut oleh organisasi tersebut secara dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi OPD Pemerintah Kabupaten di Pesisir Riau.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Mamary, Y.H., Shamsuddin, A., & Aziati, N., (2014). The Relationship between System Quality, Information Quality, and Organizational Performance. *International Journal of Knowledge and Research in Management & E-Commerce*, 4(3), 7-10.
- Al-Dmour, A.H., Abbod, M., & Al Qadi, N.S., (2018), The Impact of The Quality of Financial Reporting on Non Financial Business Performance and the Role of Organizations Demographic Attributes (Type, Size and Expertince), *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-18.
- Arfati, R. (2017). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 15(1), 26-39. DOI: <https://doi.org/10.19184/jauj.v15i1.5553>
- Avany, R. & Subardjo, A. (2018). Penerapan SIA, Partisipatif Anggaran, Pengawasan Fungsional Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja OPD, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1-17.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information Systems Success Measurement. *Foundations and Trends® in Information Systems*, 2(1), 1-116. <https://doi.org/10.1561/29000000005>
- Fitrios, R., Susanto, A., Soemantri, R., & Suharman, H. (2018). The Influence of Environmental Uncertainty on The Accounting Information Systems Quality and its Impact on The Accounting Information Quality, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 96(21), 7164-7175.
- Ilham, M., & Hayon, P.,P. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Distrik Dan Kampung-Kampung Di Distrik Semangga Kabupaten Merauke). Merauke: Universitas Musamus. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 9(1), 62-73. DOI: <https://doi.org/10.35724/jies.v9i1.716>
- Inah, E.U., Tapang, A.T., & Uket, E. E. (2014). Organizational Culture and Financial Reporting Practices in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(13), 190-198.
- Jatmiko, B., & Setiawan, M.B., (2020). The Effect of External Pressure, Management Commitment, and Accessibility Towards Transparency of Financial Reporting. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 114-124. DOI: 10.18196/jai.2101140

- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D., (2016). *Intermediate Accounting* (16 ed.), New York, John Wiley & Sons, Inc.
- Kinicki, A. & Fulgate, M. (2018). *Organizational Behavior: A Practical, Problem-Solving Approach* (2<sup>nd</sup> ed.), New York, McGraw-Hill Education.
- Laudon, K.C., & Laudon, J.P., (2018). *Management Information System: Managing the Digital Firm* (14<sup>th</sup> ed.), London, Pearson Education Limited.
- Lintong, D.N., Saerang, D.P.E., & Ilat, V., (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Kota Kotamobagu. *Jurnal Accountability*, 6(01), 118-127. <https://doi.org/10.32400/ja.16034.6.1.2017.118-127>
- Marthandan, Govindan. & Tang, Chun Meng. 2012. Information Systems for Organizational Effectiveness Model: A Rationale Alignment, *In Measuring Organizational Information Systems Success: New Technologies and Practices*, pp. 39-61. IGI Global. Hershey, USA. DOI: 10.4018/978-1-4666-0170-3.ch003
- McShane, S.L., & Glinow, M.A.V., (2018). *Organizational Behaviour, Emerging Knowledge and Practice for the Real World*, (8<sup>th</sup> ed.), New York, McGraw-Hill Education.
- Nurwahidah & Jamil, M., (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi Bank Syariah: Peran Turnover Intention sebagai Variabel Intervening. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 295-302. DOI: 10.33087/ekonomis.v4i2.171
- Nurliyani, Darma, J., & Ikhsan, A. (2020), The Effect of Organizational Culture on the Quality of Accounting Information Systems. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(1), 198-205, DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.735>
- Pairat & Pornpandejwittaya (2012). Effectiveness of AIS: Effect on Performance of Thai-Listed Firms In Thailand. *International Journal Of Business Research*, 12 (3)
- Robbins, S., & Judge, T.A. (2018). *Essentials of Organizational Behaviour* (14<sup>th</sup> ed.). Harlow, Pearson Education, Inc.
- Setiyawati, H., (2013). The effect of Internal Accountants' Competence, Managers' Commitment to Organizations and the Implementation of the Internal Control System on the Quality of Financial Reporting. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(11), 19-27.
- Shahzad, F., Luqman, A., Rashid Khan, A., & Shabbir, L., (2012), Impact of Organizational Culture on Organizational Performance: An Overview. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3 (9), 975-985.
- Silitonga & Widodo.(2017). Organizational Performance Analysis: Organizational Commitment, Competence And Organizational Culture (Study On Bekasi City Government). *International Journal of Recent Scientific Research*, 8(4), 16732-16740. DOI: <http://dx.doi.org/10.24327/ijrsr.2017.0804.01204>
- Trabulsi, U.R. (2018). The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudi's SMEs. *International*

- Review of Management and Marketing*, 8(2), 69-73.
- Tran, Y.T., Nguyen, N.P., & Hoang, T.C. (2021). The role of accountability in determining the relationship between financial reporting quality and the performance of public organizations: Evidence from Vietnam, *Journal of Accounting and Public Policy* 40(1). DOI:10.1016/j.jaccpubpol.2020.106801
- Ulabor, E.A., & Bosede, A.I., (2019). Employee Commitment and Organizational Performance in Selected Fast Food Outlets in Osun State, *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 1(1), 23-37. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v1i1.55>
- Yudhasena, I.G.I., & Putri, IG.A.M.A.D., (2019). Pengaruh Good Government Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). *E-Jurnal Akuntansi* 28(1), 434-464. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p17>

#### PROFIL SINGKAT

Ruhul Fitrius, dilahirkan di Naras pada tanggal 20 Januari 1967. Pendidikan S1 lulus tahun 1991 pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Jurusan Akuntansi, S2 Lulus pada tahun 2006 pada Program S2 Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Konsentrasi Ilmu Administrasi dan Kebijakan Perpajakan di Universitas Indonesia. Pendidikan S3 lulus tahun 2018 pada Program Studi S3 Ilmu Akuntansi, Konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. Sejak tahun 1993 sampai dengan sekarang bertugas sebagai staf pengajar pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.